

# PROSPEK USAHA KECIL MENENGAH (UKM)

TAHUN 2023

Dewi Andriani

E-Mail : dewiandriani@umsida.ac.id

Dosen Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

## Abstraksi

Pemerintah memastikan UMKM kembali menjadi pahlawan kebangkitan ekonomi nasional di tahun 2023.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyatakan tahun depan, UMKM kembali menjadi pahlawan perekonomian nasional, membuka peluang usaha, dan lapangan kerja, di mana target di tahun 2024 adalah 4,4 juta lapangan kerja baru dan berkualitas.

“Tahun 2024 kami menargetkan 4,4 juta lapangan kerja baru yang ditopang oleh UMKM. Para pelaku UMKM ini hidup karena mereka berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi,” katanya usai menjadi pembicara kunci dalam Seminar UMKM Hebat dalam rangka Dies Natalis UGM ke-73 di Yogyakarta dikutip dari situs [kominfo.go.id](http://kominfo.go.id).

Kata kunci : Prospek UKM 2023

## Pendahuluan

Sandiaga mengatakan bahwa saat ini UMKM yang sudah terdigitalisasi atau *on boarding* di *platform e-commerce* ada sekitar 20 juta dari target 30 juta sampai awal 2024.

“Tahun 2023 diprediksi akan terjadi masa sulit, teman-teman harus bisa menyikapi karena Indonesia ekonominya masih bisa tumbuh ditopang kekuatan UMKM,” ujarnya.

### Perlu Penguatan UMKM

Sementara itu, Kamar Dagang dan Industri atau Kadin Indonesia menilai bahwa penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM perlu menjadi fokus pemerintah pada tahun depan agar dapat menjaga perekonomian Indonesia di tengah berbagai tantangan.

Ketua Umum Kadin Arsjad Rasjid menjelaskan bahwa di tengah berbagai tekanan ekonomi 2023, Indonesia harus fokus meningkatkan kekuatan ekonomi dalam negeri. Salah satu langkah krusial adalah penguatan UMKM, sebagai kontributor utama perekonomian.

"UMKM akan memainkan peranan yang penting pada perekonomian tahun depan, karena kelesuan ekonomi global. Rata-rata pelaku ekonomi menengah atas akan sangat terpengaruh. Namun, UMKM memiliki daya tahan yang dapat menjadi tumbuhan pertumbuhan ekonomi tahun depan," ujar Arsjad pada Rabu (28/12/2022).

Menurutnya, penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) dapat mendukung tumbuhnya UMKM. Pada tahun depan, negara mengalokasikan tambahan dana Rp460 triliun bagi usaha rakyat agar dapat tumbuh.

Pembiayaan menjadi kunci penting untuk memacu masyarakat menjalankan usaha dan meningkatkan kapasitas dari usaha yang telah ada. KUR juga dapat mendorong UMKM menjadi lebih formal, sehingga peluang untuk mengakses layanan jasa keuangan lainnya juga lebih terbuka.

Arsjad menyebut bahwa UMKM berkontribusi 61,07 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) dengan nilai mencapai Rp8.573 triliun. Terdapat lebih dari 64 juta UMKM saat ini, sehingga pengembangannya akan berdampak signifikan terhadap perekonomian nasional.

UMKM pun menyerap 117 juta pekerja atau menjadi lahan pekerjaan bagi 97 persen tenaga kerja dalam negeri. Menurut Arsjad, hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM dapat menjadi penopang ekonomi dari tekanan eksternal.

"Terlebih banyak masyarakat bepergian pada momen tahun baru ini, menjadi peluang bagi UMKM untuk memperluas pemasaran produknya dan menggairahkan bisnisnya. Dengan asumsi 44,7 juta masyarakat bepergian, perputaran uang selama libur tahun baru 2023 dapat mencapai Rp23,85 triliun," ujar Arsjad. **(Wibi Pangestu Pratama)**

## Landasan Teori

### Landasan Teori

#### Pengertian Usaha mikro kecil menengah

---

**Usaha mikro kecil menengah** adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM dapat berarti bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Penggolongan UMKM didasarkan batasan omzet pendapatan per tahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai. Sedangkan yang tidak masuk kategori UMKM atau masuk dalam hitungan usaha besar, yaitu usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih bContoh Usaha UMKM

UMKM diatur dan dikelompokkan dengan PP Nomor 7 tahun 2021.

**Usaha Mikro** adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.

**Usaha Kecil** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

**Usaha Menengah** adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau rnenjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.

**Berdasarkan modal usaha** yang termasuk kriteria Usaha Mikro adalah yang memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

**Berdasarkan hasil penjualan tahunan** kriteria Usaha Mikro ialah yang memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah). Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

#### Bantuan UMKM

---

Dalam rangka memulihkan perekonomian Indonesia karena pandemi Covid-19, pemerintah pun menggalakkan beberapa program termasuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah).

Untuk mendapatkan bantuan yang kemudian Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Menengah (BPUM) ini maka masyarakat harus memenuhi beberapa ketentuan dan persyaratannya.

Berikut informasi lengkap mengenai persyaratan dan prosedur pelaksanaan program BLT UMKM dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

### Syarat Bantuan UMK

---

Berikut kriteria dan syarat orang yang bisa mengajukan Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Menengah (BPUM)

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Punya Nomor Induk Kependudukan (NIK)
3. Punya Usaha mikro yang dibuktikan surat usulan calon penerima dan pengusul BPUM serta lampirannya yang merupakan satu kesatuan
4. Tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan dari perbankan dan KUR
5. Bukan ASN, anggota TNI/Polri, pegawai BUMN atau BUMD
6. Bagi pelaku usaha mikro yang alamat KTP dan lokasi usaha berbeda dapat melampirkan Surat Keterangan Usaha (SKU).

Setelah memenuhi beberapa kriteria dan syarat, pelaku UMKM harus mendaftar. Berikut cara mendaftar Bantuan Presiden Produktif Untuk Usaha Menengah (BPUM) :

1. Calon penerima BPUM diusulkan pengusul BPUM. Para pengusul penerima bantuan UMKM sendiri antara lain dinas yang bertanggung jawab atas koperasi dan UKM, koperasi yang disahkan sebagai badan hukum, kementerian atau lembaga, perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar di OJK serta website [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id) menjadi referensi resmi semua informasi terkait Bantuan UMKM.
2. Setelah itu pengusul menyampaikan data usulan calon penerima BPUM pada Menteri cq. Deputi penanggung jawab program BPUM secara sekaligus atau bertahap. Data usulan calon penerima BPUM ini sendiri terdiri dari: NIK, nama lengkap, alamat tempat tinggal sesuai KTP, bidang usaha, nomor telepon serta Surat Keterangan Usaha (SKU) dan Nomor Induk Berusaha (NIB).

### Pengecekan BLT UMKM

---

Setelah mendaftar, maka untuk saatnya untuk melakukan pengecekan apakah kamu mendapatkan bantuan UMKM ini atau tidak. Cara untuk melakukan pengecekan BLT UMKM sendiri bisa dilakukan dengan mengakses laman e-Form BRI, <https://eform.bri.co.id/bpum>.

Di tahun 2021 ini memang pengecekan dilakukan berbeda dari tahun 2020 dimana orang yang terdaftar diberitahu melalui pesan singkat SMS.

Dari link tersebut masyarakat bisa melakukan pengecekan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama, klik laman <https://eform.bri.co.id/bpum>
2. Lalu, **isi nomor KTP**

3. Berikutnya, masukkan jawaban hitungan matematika untuk **proses verifikasi**
4. Kemudian, klik **proses inquiry**
5. Terakhir, akan keluar pemberitahuan apakah Anda berhak mendapat bantuan atau tidak.

## Klaster UMKM

---

Pengertian **klaster** menurut Kementerian Koperasi dan **UKM** adalah kelompok kegiatan yang terdiri atas industri inti, industri terkait, industri penunjang, dan kegiatan- kegiatan ekonomi (sektor-sektor) penunjang yang dalam kegiatannya saling terkait dan saling mendukung

## Metodologi

Dalam penelian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam membahas isi penelitian data yang dipakai dari internet dan kemubian di uraikan dan dianalisa oleh peneliti sehingga mendapatkan hasil penelitian serta pembahasannya ,kurun waktu pada tahun 2023 ,Kemudian oleh peneliti disimpulkan

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemerintah memastikan UMKM kembali menjadi pahlawan kebangkitan ekonomi nasional di tahun 2023. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyatakan tahun 2023 UMKM ini kembali menjadi pahlawan perekonomian nasional, membuka peluang usaha dan lapangan kerja, dimana target di tahun 2024 adalah 4,4 juta lapangan kerja baru dan berkualitas.

“Tahun 2024 kami menargetkan 4,4 juta lapangan kerja baru yang ditopang oleh UMKM. Para pelaku UMKM ini hidup karena mereka berinovasi, beradaptasi, dan berkolaborasi,” ujar usai menjadi pembicara kunci dalam Seminar UMKM Hebat dalam rangka Dies Natalis UGM ke-73 di Yogyakarta, Sabtu (17/12/2022). Menparekraf Sandiaga mengatakan saat ini UMKM yang sudah terdigitalisasi atau on boarding di platform e-commerce ada sekitar 20 juta dari target sebesar 30 juta sampai awal 2024.

Tahun 2023 diprediksi akan terjadi masa sulit, teman-teman harus bisa menyikapi karena Indonesia ekonominya masih bisa tumbuh ditopang kekuatan UMKM,” ujarnya. Sementara itu, Menparekraf menyikapi soal RUU KUHP yang diberitakan akan berdampak di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Terlebih menjelang liburan natal dan tahun baru (Nataru) 2023.

Jangan pernah khawatir terhadap berita hoaks dan isu yang sempat beredar terkait pengecekan kamar hotel bagi wisatawan, itu tidak betul dan itu hoaks. Tidak pernah ada, pernyataan seperti itu oleh pemerintah dan kami akan memastikan ranah privasi wisatawan tetap kami hormati baik itu wisatawan mancanegara ataupun wisatawan nusantara. Kita bangsa berbudaya, menjaga wisatawan itu sebagai tamu istimewa sehingga mereka aman, nyaman, dan menyenangkan,” ujarnya.

Sementara itu, Pengurus Yayasan Kagama Bhakti Nusantara (YKBN) Yuyun Yunastuti Daud mengatakan, UMKM ke depan semakin lebih baik dan makin berkembang meski dalam dua tahun terakhir terkena dampak pandemi COVID-19. Sebelum ini UMKM menghadapi cobaan menghadapi krisis pangan dan krisis global.

“Ini merupakan infuse water bagi UMKM. Terima kasih Pak Menteri endorse ini menjadi salah satu agar mereka tetap bisa bertahan dan berkembang nanti di tahun depan,” ujarnya.

## Kesimpulan

1 Tahun 2024 dari ukma telah menyerap 4,4 juta Lapangan pekerjaan

2.UMK yang registrasi dalam e comer ada 20 juta target 30 juta

3. Kontribusi Ukm terhadap PDB 61,07 Persen

4. sampai saat ini UKM sudah meyerap 117 juta tenaga ker

## DAFTAR PUSTAKA

Akorsu, Patrick & Daniel Agapyong. 2012. Alternative Model For Financing SMEs in Ghana. *International Journal of Arts and Commerce*, Vol.1 (5): 136-148.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: Andriani,

Soemantri. 2003. *Tanggung Renteng Setia Budi Wanita*, Semarang: Limpad.

Hadiyati, Ernani. 2009. Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (2): 183-192.

Hubeis. Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Huda, Nurul & Mohammad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Kencana, Jakarta.